

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah keterampilan berbahasa siswa baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa yang dimaksud mencakup mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu didalam pembelajaran keterampilan menulis, guru harus mampu menggunakan pendekatan, media, metode dan teknik serta strategi tertentu yang tepat atau sesuai agar pembelajaran betul-betul efektif.

Sesuai dengan kenyataan saat ini banyak siswa yang belum mampu menulis teks prosedur kompleks dengan baik dan benar serta mengindikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis di sekolah kurang berhasil. Hal ini dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis antara lain, faktor dari guru dan faktor dari siswa. Faktor dari guru, ada kecenderungan guru dalam proses belajar mengajar (PBM) hanya memberikan pembelajaran keterampilan menulis secara teoritis tetapi kurang pada praktik. Ketika memberikan kegiatan praktik menulis, guru hanya mengevaluasi hasil keterampilan menulis siswa tetapi tidak pada pembahasan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media

mempunyai peran penting pada proses belajar, karena dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan kehadiran media sebagai perantaranya. Dengan media, siswa diharapkan dapat mengalami secara langsung pemahaman yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar akan lebih bermakna.

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena sudah seharusnya gurulah yang menghadirkan media dikelasnya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik salah satunya dengan menghadirkan media gambar berseri. Seperti yang dikemukakan oleh (Sadiman, 2009:209) “ Media gambar berseri merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukuran relative terhadap lingkungan”.

Penggunaan media gambar berseri harus sesuai prosedur kompleks yang telah ditentukan agar anak didik memahami tahapan dalam suatu proses. Dalam Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013:38-39) Prosedur kompleks adalah langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak kegiatan di sekitar kita yang harus dilakukan menurut prosedur jika kalian tidak mengikuti prosedur itu, tujuan yang diharapkan tidak tercapai dan kalian dapat dikatakan orang yang tidak mengetahui aturan.

Pendapat yang dikatakan Zuchdi (1996) bahwa pendekatan tradisional dalam pembelajaran menulis ditekankan pada hasil tulisan yang telah jadi, tidak

pada proses siswa ketika menulis. Faktor dari siswa mencakup motivasi yang rendah, kemampuan yang hanya rata-rata dan keengganan untuk menulis. Kenyataan ini juga di dukung oleh Ayub (2013) yang mengangkat judul Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Karangan Jenis Narasi Di Kelas IV SD Negeri No.101897 Kiri Hulu Kecamatan Tanjung Morawa adalah 16,66%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan media gambar berseri masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Swasta Gajah Mada bahwa hasil pembelajaran teks prosedur kompleks masih rendah. Karena kurangnya minat siswa untuk menulis teks prosedur kompleks dengan baik, tidak didukung dengan penggunaan media.

Media pembelajaran guru yang kurang inovatif dan kreatif mengakibatkan keterampilan menulis siswa rendah. Menulis merupakan suatu tuntutan keterampilan yang harus didasarkan pada siswa agar siswa dapat mendeskripsikan suatu gambar berseri. Untuk itu akan dikaji salah satu penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar seri sebagai salah satu sarana agar pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi bermakna dengan menggunakan gambar-gambar seri.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh**

Siswa Kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat siswa untuk menulis.
2. Kurangnya media yang digunakan guru dalam pembelajaran tersebut.
3. Kurangnya motivasi dari guru untuk meningkatkan pembelajaran agar siswa aktif.

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang teridentifikasi di atas dijadikan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya dibatasi dan difokuskan pada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum menggunakan media gambar berseri?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dalam menulis teks prosedur kompleks sesudah menggunakan media gambar berseri?

3. Apakah ada pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan media gambar berseri
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan media gambar berseri
3. Untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Swasta Gajah Mada Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi Guru

- a. Hasil penelitian dapat membantu guru memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis
- b. Dapat menambah wawasan pemahaman guru mengenai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan gambar berseri, implementasinya dalam pembelajaran menulis di kelas

2. Manfaat bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa khususnya kegiatan keterampilan menulis karangan
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

